

INTISARI

Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus dilakukan oleh pemerintah. Kondisi ini membuat terjadinya persaingan yang semakin ketat antara perusahaan telekomunikasi baik perusahaan nasional maupun perusahaan asing. Dalam hal ini, PT INTI sebagai perusahaan telekomunikasi di Indonesia dapat mengambil peluang untuk menjadi *leader* dalam klaster *technology* jika pemerintah membentuk klaster *technology* pada BUMN. Namun, PT INTI belum mampu bersaing karena kerugian yang dialami oleh PT INTI selama 10 tahun mulai tahun 2012. Puncak kerugian ini terakumulasi pada tahun 2019 hingga tahun 2021. PT INTI harus mampu untuk bangkit kembali dan merumuskan strategi keunggulan bersaing yang tepat sehingga perusahaan mampu untuk bersaing dengan produk-produk yang lebih kompetitif. Setelah menetapkan keunggulan bersaing, PT INTI juga perlu untuk menyusun langkah strategik untuk mempersiapkan perusahaan menjadi *leader* dalam klaster teknologi pada BUMN.

Pada penelitian ini dilakukan analisis keunggulan bersaing PT INTI dengan menggunakan analisis *building blocks of competitive advantage*. Penelitian ini juga melakukan identifikasi penerapan strategi untuk mempersiapkan PT INTI menjadi *leader* dalam klaster teknologi BUMN dengan menggunakan analisis *value disciplines*.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *building blocks of competitive advantage* dapat disimpulkan bahwa PT INTI memiliki keunggulan *cost efficiency*. Hal ini dikarenakan pada produk *Set top box*, laptop *Intibook* dan *KTP-el Reader* memiliki keunggulan pada kualitas produk dan penghematan biaya operasional dalam pembuatan produk. Berdasarkan analisis menggunakan *value disciplines*, PT INTI dapat memberikan fokus yang lebih maksimal pada *value operational excellence* dan *product leadership* untuk dapat menjadi *trusted partner* saat menjadi *leader* dalam klaster *technology* BUMN.

Kata kunci: *building blocks*, keunggulan bersaing, *value disciplines*

ABSTRACT

The development of information and communication technology in Indonesia continues to be carried out by the government. This condition has led to increasingly fierce competition between telecommunications companies, both national and foreign companies. In this case, PT INTI as a telecommunications company in Indonesia can take the opportunity to become a leader in the technology cluster if the government forms a technology cluster in BUMN. However, PT INTI has not been able to compete because of the losses experienced by PT INTI for 10 years starting in 2012. The peak of these losses accumulated in 2019 until 2021. PT INTI must be able to bounce back and formulate the right competitive advantage strategy so that the company is able to compete with more competitive products. After determining the competitive advantage, PT INTI also needs to develop strategic steps to prepare the company to become a leader in the technology cluster in BUMN.

In this study, the competitive advantage of PT INTI was analyzed using the building blocks of competitive advantage analysis. This study also identified the implementation of strategies to prepare PT INTI to become a leader in the BUMN technology cluster using value disciplines analysis.

Based on the results of the analysis using building blocks of competitive advantage, it can be concluded that PT INTI has the advantage of cost efficiency. This is because the Set top box, Intibook laptop and KTP-el Reader products have advantages in saving operational costs in making products. Based on the analysis using value disciplines, PT INTI can give maximum focus on the value of operational excellence and product leadership to become a trusted partner when becoming a leader in the BUMN technology cluster.

Keywords: *building blocks, competitive advantage, value discipline*